BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Semua manusia mempunyai kebiasaan, baik itu kebiasaan positif maupun negatif. Kebiasaan adalah suatu hal yang dilakukan oleh seseorang secara wajar dilakukan secara berulang ulang tanpa seseorang itu menyadari apa yang dilakukannya.

Akan tetapi terdapat kebiasaan buruk yang dilakukan oleh seseorang, dapat berdampak kepada dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. seperti contoh kebiasaan buruk yaitu seorang anak asal karawang yang memiliki kebiasaan buruk makan yang berlebih, anak tersebut bernama Arya Permana, anak 10 tahun tersebut menderita obesitas, obesitas adalah penumpukan lemak yang sangat tinggi sehingga berat badan tumbuh diluar batas. Menurut ayah dari arya pada awalnya anak ini mempunyai nafsu makan yang berlebih itu bisa makan 4 kali dalam sehari. Sekarang bobot arya mencapai 189,5 Kg. Arya harus sekolah dirumah karena arya hanya bisa berjalan hanya sejauh 30 meter saja. Dan banyaknya anak-anak lain yang sering mencela sehingga anak ini tidak bisa sekolah dengan normal seperti anak-anak pada umumnya.

makan adalah suatu kebutuhan hidup yang harus dilakukan setiap harinya akan tetapi makan secara berlebihan dapat berakibat buruk bagi tubuh yaitu saat makan terlalu kenyang. Dampaknya akan menyebapkan hilangnya konsentrasi akibat mengantuk, menurut *cell research* (1990) hasil di amerika mengungkapkan bahwa makan terlalu banyak dapat merusak otak dan penyakit parah lainya. Terkadang seseorang akan lupa akan batasan dan tuntunan pada saat makan dan minum.

Banyak diantara seseorang yang makan bukan lagi untuk menjaga kelangsungan hidup, tapi lebih karena menuruti hawa nafsu. seseorang melupakan batasan–batasan dan etika makan yang baik sehingga tak jarang makanan yang

dimakan bukan lagi berakibat baik buat tubuh tapi justru menjadi sumber petaka dan bencana bagi diri sendiri.

Bila dilihat dari kitab suci Al quran, Allah SWT memberikan batasan yang jelas dalam hal makanan “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”(QS. Al Baqarah:168) Seorang Muslim diwajibkan makan makanan yang halal dan baik, apapun jenis makanannya dan dari manapun asalnya. Baik dalam arti makanan yang dimakan tidak mendatangkan mudharat, termasuk mudharat dalam segi kesehatan.

Dari fenomena tersebut diperlukan kebiasaan yang positif yang dapat mengubah kebiasaan buruk menjadi baik, oleh karena itu dengan menerapkan kebiasaan *Rosullulah* adalah cara untuk mencegah terjadinya kebiasaan buruk tersebut, *Rosullulah* adalah sosok panutan bagi semua umat Muslim, karena segala yang dilakukannya merupakan sebuah tuntunan dari Allah, ada beberapa kebiasaan yang Rosullulah lakukan di setiap harinya yaitu, *Rosullulah* selalu bangun sebelum fajar lalu Rosullulah selalu menjaga kebersihan selanjutnya *Rosullulah* senang berjalan kaki, tidak pemarah, tidak iri hati dan yang terakhir *Rosullulah* selalu optimis dan tidak pernah berputus asa.

Dari beberapa kebiasaan *Rosullulah* diatas diharapkan akan mengubah pola kebiasaan seseorang dan dapat menghilangkan kebiasaan buruk yang terjadi di masyarakat. Beberapa kebiasaan di atas harus dibiasakan sejak dini dengan cara yang berulang. Oleh karena itu memanamkan kebiasaan *Rosullulah* ke anak adalah cara paling baik dilakukan karena anak adalah calon generasi penerus yang dapat mengubah kebiasaan buruk masyarakat.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan pokok-pokok permasalahan yaitu:

- Kurangnya Pengetahuan orangtua tentang kebiasaan *Rosul* yang harus dijalankan.
- Anak yang kurang diberikan pemahanan dan pengertian mengenai kebiasaan *Rosul*, baik di rumah atau pun diluar rumah.
- Lingkungan disekitar yang tidak memberikan nilai-nilai pada anak tentang cara bagaimana menjalankan kebiasaan *Rosul* yang benar.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memberi pengetahuan atau informasi tentang kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh *Rosulullah* SAW *?*

I.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada perancangan dan penyusunan tugas akhir ini lebih difokuskan pada cara menanamkan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan *Rosulullah* SAW seperti Kebiasaan Bangun sebelum melaksanakan sholat shubuh lalu menjaga kebersihan, gemar berjalan kaki, makan tidak berlebihan, tidak pemarah, tidak iri hari dan selalu optimis kepada anak pada usia 9–12 tahun. Dimana pada usia tersebut anak akan dengan mudah mencerna dan mempelajarai hal-hal yang baru. Dan akan menjadikan generasi penerus dengan kebiasaan-kebiasan yang positif, yang sama seperti yang *Rosullulah* jalankan.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan mengenai Mengajarkan Kebiasaan *Rosullulah* kepada anak adalah

- Supaya anak-anak dapat memahami dan mempelajari kebiasaan yang *Rosulullah* lakukan di setiap harinya.

- Memberitahukan kebiasaan *Rosullulah* supaya mayarakat mempunyai penerus-penerus yang berkualitas

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari Perancangan menenai Mengajarkan Kebiasaan Rosullulah kepada anak adalah

Agar anak-anak mempunyai kebiasaan yang sama seperti yang *Rosullulah*. anak dapat menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan masyarakat saat ini yang dapat mempunyai generasi-generasi yang kualitas. Juga menjadikan generasi generasi penerus memunyai ahlak mulia dan menyebarkan ajaran – ajaran Islam kegenerasi penerusnya kelak agar ajaran Islam tidak akan hilang dan juga dapat memudahkan para orangtua untuk mengajarkan kebiasaan positif kepada anak ketika orangtua terlalu sibuk dalam aktifitasnya.